

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan alat analisis bersifat kuantitatif dan hasilnya disajikan berupa angka-angka kemudian diuraikan dalam suatu uraian.<sup>42</sup> Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang digunakan peneliti untuk meneliti sebuah sampel atau populasi tertentu dengan berdasarkan instrumen sebagai pengumpulan data yang kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat.<sup>43</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Tujuan dari pendekatan korelasional adalah untuk mengetahui korelasi hubungan) dari variabel-variabel yang digunakan dipenelitian.

Variabel penelitian merupakan atribut atau nilai dari seseorang ataupun obyek yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>44</sup>

- a. Variabel Independen (variabel bebas) = Kohesivitas Kelompok
- b. Variabel Dependen (variabel terikat) = Kebahagiaan

---

<sup>42</sup> Moleong, L.J., Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung: Remaja, 2010.

<sup>43</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Alfabeta, 2017.

<sup>44</sup> Ibid

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat berlangsungnya sebuah penelitian. Peneliti mengambil lokasi penelitian di daerah Mojoroto Kota Kediri. Alasan peneliti mengambil lokasi ini adalah karena di daerah tersebut merupakan tempat pengajian terbesar yang terdapat di kota Kediri. Selain itu, jama'ah juga merasakan kebahagiaan setelah mengikuti pengajian tersebut menurut hasil wawancara yang dilakukan sebelumnya. Inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melaksanakan penelitian di daerah tersebut.

## C. Populasi dan Sampel

- a. Populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari serta diambil kesimpulan.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah Jama'ah Gus Lik di daerah Mojoroto Kota Kediri. Populasi ini termasuk dalam populasi tidak diketahui jumlahnya atau termasuk dalam kategori tidak berhingga karena jama'ah yang mengikuti pengajian Gus Lik jumlahnya tidak dapat ditentukan. Populasi tak terhingga merupakan populasi yang sumber datanya tidak dapat ditentukan batas-batasannya secara kuantitatif. Oleh karena itu luas populasi bersifat tak terhingga.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Ibid 80

<sup>46</sup> Burhan Bungin, 2009, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, Hal. 99.

b. Sedangkan sampel merupakan bagian jumlah dan karakteristik dari populasi.<sup>47</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability* yaitu teknik sampling *insidental*, yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang ditemui oleh peneliti dapat digunakan sebagai sampel.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini sampel yang akan menjadi responden adalah jama'ah yang mengikuti pengajian Gus Lik pada saat penelitian berlangsung.

Untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan rumus Lemeshow, yakni:

$$n = \frac{z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$z$  = skor  $z$  pada kepercayaan 95% = 1,96

$p$  =maksimal estimasi = 0,5

$d$  = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Berdasarkan rumus yang dipaparkan diatas, maka jumlah sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

<sup>47</sup> Ibid, 81.

<sup>48</sup> Sugiyono, 1998, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, 57.

$$n = 96,04 = 100$$

Jadi, berdasarkan hasil perhitungan dari rumus di atas, nilai  $n$  didapatkan hasil sebesar  $96,04 = 100$ . Sehingga penelitian ini sampel yang harus diambil oleh peneliti adalah paling sedikit 100 responden.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah suatu cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan atau mengumpulkan suatu data.<sup>49</sup> Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket (kuesioner) yang digunakan berupa pertanyaan tertutup dan terbuka. Peneliti akan menggunakan angket (kuesioner) untuk variabel kohesivitas kelompok dan untuk angket (kuesioner) variabel kebahagiaan yang disesuaikan dengan aspek dan indikator pada masing-masing variabel.

#### **E. Instrumen Penelitian Angket**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang sedang diamati oleh peneliti.<sup>50</sup> Instrumen penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang terdiri dari pertanyaan tertutup dan terbuka yang sesuai dengan variabel kohesivitas kelompok dan kebahagiaan. Skala yang digunakan berupa lima pilihan jawaban yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak berpendapat (TB), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Untuk skor penilaian dimulai dari 5 hingga 1 untuk item yang

---

<sup>49</sup> Ibid, 137.

<sup>50</sup> Ibid, 102.

merupakan pertanyaan pendukung (*favourable*) dan angka 1 hingga 5 untuk item yang merupakan pertanyaan tidak mendukung (*unfavourable*). Berikut ini adalah *blueprint* untuk angket kohesivitas kelompok dan angket kebahagiaan:

a. *Blueprint* Variabel Kohesivitas Kelompok

Di bawah ini merupakan *blueprint* variabel kohesivitas kelompok yang diadopsi dari instrumen penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Ulfah Putri H pada tahun 2017.

**Tabel 3.1** *Blueprint* Kohesivitas Kelompok

No	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Kerja sama kelompok	2, 25, 11, 3	4, 20, 9,	7
2.	Kesatuan dalam kelompok	1, 13, 21	6, 17, 5	6
3.	Kekuatan sosial	8, 22, 14,	7, 15, 19,	6
4.	Daya tarik	10, 24, 16,	23, 18, 12,	6
Total		13	12	25

b. *Blueprint* Variabel Kebahagiaan

Berikut adalah *blueprint* variabel kebahagiaan yang dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek dan indikator yang dikemukakan oleh Seligman.

**Tabel 3.2** *Blueprint* Kebahagiaan

No	Aspek	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Rasa optimis	Pikiran positif yang memberi keuntungan	1, 2	3, 4	4
2.	Ketahanan diri	Kemampuan seseorang untuk bangkit dari keterpurukan	5, 6, 30	9, 10, 29	5
		Kemampuan seseorang untuk bangkit dari peristiwa yang tidak menyenangkan	7, 8	11,12	5
3.	Penemuan makna dalam sehari-hari	Mendapat makna yang positif	13, 14	17, 18	4
		Melakukan aktivitas sehari-hari yang terlibat secara penuh	15, 16	19, 20	4
4.	Relasi sosial yang positif	Mendapatkan dukungan sosial	21, 22	23, 24	4

5.	Keterlibatan penuh	Mengikuti berbagai macam aktifitas selain aktifitas penuh tanggung jawab	25, 26	27, 28	4
Total			15	15	30

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokan data berdasarkan variabel, mentabulasi data responden berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan guna untuk menjawab hipotesis penelitian.<sup>51</sup> Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis statistik korelasi spearman, yang diketahui berdasarkan hasil uji normalitas. Kemudian uji regresi serta uji perbedaan. Peneliti dalam melaksanakan analisis data dibantu dengan program SPSS, untuk mempermudah perhitungan agar lebih akurat.

### 6.1 Uji Statistik

#### a. *Tabulating* data

*Tabulating* adalah mencatat atau *entry* data ke dalam induk penelitian.<sup>52</sup> Pada langkah *tabulating* data, tabulasi data didasarkan pada kuesioner hasil pengukuran terhadap jama'ah pengajian Gus Lik menggunakan bantuan SPSS.

#### b. Uji instrumen

##### 1) Uji validasi

Untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner maka diperlukan uji validitas. Kuesioner

<sup>51</sup> Ibid, 147.

<sup>52</sup> Santoso, "Menguasai Statistik Parametrik Konsep Dan Aplikasi Spss", Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2015.

dianggap valid jika pertanyaan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan kuesioner tersebut. Koefisiensi validitas memiliki arti jika bergerak dari 0,00 sampai 1,00 serta batas minimum koefisien korelasi sudah dianggap memuaskan jika  $r \geq 0,30$ .<sup>53</sup>

## 2) Uji Reliabilitas

Selain diuji valid atau tidaknya, kuesioner juga akan diuji reliabelnya. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai  $(\alpha > 0,60)$ .<sup>54</sup>

## c. Uji Prasyarat

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan bantuan SPSS dan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan adalah lebih dari 0,05 (sig. > 0,05) maka data berdistribusi normal. Namun jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 (sig. < 0,05) maka data tidak berdistribusi normal.<sup>55</sup>

### 2) Uji linieritas

Uji linieritas ini dilakukan untuk membuktikan apakah variabel dependent memiliki hubungan yang linier

---

<sup>53</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 2, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 2012, Hlm. 143.

<sup>54</sup> Ghozali I, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 20", Semarang: Badan Penerbit Unniversitas Diponegoro, 2012.

<sup>55</sup> Arikunto, "Prosedur Penelitian", Rineka Cipta, Jakarta, 2006.

dengan variabel independent.<sup>56</sup> Uji linieritas dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 (sig. > 0,05) maka terdapat hubungan yang *linier (non linier)* antara kedua variabel yang diuji. Namun jika nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 (sig. < 0,05) maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel yang sedang diuji.<sup>57</sup>

## 6.2 Uji hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis *korelasi product moment* untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel yang sedang diteliti dengan bantuan SPSS.<sup>58</sup> Jika nilai korelasi > 0,05 maka terdapat hubungan (korelasi) yang kuat antara kedua variabel yang diteliti.<sup>59</sup>

---

<sup>56</sup> Ibid,

<sup>57</sup> Ibid.

<sup>58</sup> Santoso, S, "Buku Latihan Spss Statistik Parametik", Jakarta: Gramedia, 2002.

<sup>59</sup> Ibid